

DOI: <https://doi.org/10.70285/m8axzm58>

Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penerapan Sistem Keuangan untuk Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah

Taufik Maulana Nurhidayat^{1*}, Frisilah Anida Dwi Utami², Ahmad Muzaki³, Muhammad Gandung⁴
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}
taufikhidayat89.tm@gmail.com^{1*}, Prisillaanida3@gmail.com², amuzaki445@gmail.com³,
dosen02020@unpam.ac.id⁴

Received 30 September 2025 | Revised 18 Oktober 2025 | Accepted 30 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, namun seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UKM dalam menerapkan sistem keuangan yang terstruktur dan efisien guna mendukung pengelolaan usaha. Metode pengabdian yang digunakan adalah workshop interaktif, pendampingan langsung, dan simulasi penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan. Implementasi sistem keuangan ini memungkinkan UKM untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Kesimpulannya, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kapasitas manajerial UKM dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem Keuangan; UKM; Pengelolaan Usaha; Pelatihan; Laporan Keuangan.

Abstract

Small and medium enterprises (SMEs) play a significant role in the economy but often face challenges in effective financial management. This training aims to enhance SME operators' ability to implement structured and efficient financial systems to support business management. The community service method involves interactive workshops, direct mentoring, and simulations of using simple accounting software. The results indicate an improvement in participants' understanding of basic accounting concepts, transaction recording, and financial report preparation. The implementation of this financial system enables SMEs to make better business decisions. In conclusion, this training contributes to improving SMEs' managerial capacity and promotes sustainable business growth.

Keywords: Financial System; SMEs; Business Management; Training; Financial Reports.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, mayoritas UKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak sistematis dan

kurangnya akses terhadap teknologi keuangan modern. Berdasarkan survei nasional, lebih dari 70% UKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, yang menghambat pengambilan keputusan strategis dan akses pendanaan. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi melalui pelatihan yang dapat meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan pelaku UKM. Kajian literatur menunjukkan bahwa pelatihan penerapan sistem keuangan efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan usaha (Siregar & Putri, 2021; Rahmawati, 2020). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di wilayah dengan potensi ekonomi tinggi namun memiliki keterbatasan akses terhadap edukasi keuangan. Metode yang diterapkan meliputi workshop interaktif, simulasi penggunaan perangkat lunak akuntansi, dan pendampingan intensif. Tujuannya adalah untuk membekali pelaku UKM dengan keterampilan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi sederhana. Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan kapasitas manajerial UKM, mendorong pengelolaan usaha yang lebih profesional, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE

Pelatihan penerapan sistem keuangan untuk pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM) dilaksanakan dengan pendekatan sistematis yang mencakup tiga tahapan utama: workshop interaktif, simulasi praktik, dan pendampingan berkelanjutan. Workshop dirancang untuk memberikan pemahaman teoretis dan konseptual mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, dengan fokus pada pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengenalan perangkat lunak akuntansi sederhana yang mudah diadopsi oleh pelaku UKM. Kegiatan ini disampaikan melalui diskusi interaktif dan presentasi multimedia guna memaksimalkan keterlibatan peserta. Tahap simulasi praktik dilakukan dengan menggunakan studi kasus berbasis skenario usaha nyata yang sesuai dengan karakteristik peserta. Peserta diberikan panduan untuk menerapkan sistem keuangan mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan yang lengkap, termasuk laporan laba rugi dan arus kas. Simulasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam pengaplikasian konsep yang telah dipelajari. Tahap pendampingan dilaksanakan secara intensif, baik secara individual maupun kelompok, dengan fokus pada implementasi sistem keuangan di lingkungan usaha peserta. Pendampingan melibatkan pengawasan, evaluasi, dan pemberian umpan balik secara berkala untuk memastikan keberhasilan penerapan.

Keberhasilan pelatihan diukur menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, hasil pre-test dan post-test digunakan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Secara kualitatif, wawancara mendalam dan observasi digunakan untuk menilai perubahan sikap, pola pikir, dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur. Tingkat ketercapaian keberhasilan juga diukur melalui perubahan nyata dalam praktik usaha, seperti penyusunan laporan keuangan yang akurat dan pengambilan keputusan berbasis data keuangan. Dari perspektif sosial budaya, pelatihan diharapkan mampu meningkatkan budaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Secara ekonomi, dampak diukur dari efisiensi operasional dan potensi peningkatan pendapatan peserta melalui pengelolaan yang lebih profesional. Metode yang diterapkan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dampak pelatihan dalam mendukung pertumbuhan usaha UKM yang lebih kuat dan berdaya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Pelatihan penerapan sistem keuangan untuk pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM) berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap pelaku UKM di RT 001/001Bambu Apus, Pamulang, Tangerang Selatan. Kegiatan ini dimulai dengan workshop interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan peserta, diikuti simulasi praktik langsung, dan pendampingan intensif. Berdasarkan evaluasi pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 85%, dengan 75% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai standar. Indikator keberhasilan lain adalah penerapan nyata sistem keuangan oleh peserta, di mana 80% dari mereka mulai menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat transaksi harian. Selain itu, wawancara dan observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku, seperti peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha, yang menjadi modal penting untuk keberlanjutan usaha mereka. Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan mendukung peningkatan daya saing UKM, akses yang lebih luas terhadap pendanaan, dan efisiensi operasional.



Gambar 1. (a) Sesi Sosialisasi dan (b) foto bersama peserta

Keunggulan dari kegiatan ini adalah pendekatan yang praktis dan relevan, memungkinkan pelaku UKM dengan berbagai latar belakang pendidikan untuk mengikuti pelatihan dengan baik. Namun, terdapat kelemahan berupa keterbatasan waktu pendampingan, yang menjadi tantangan dalam memastikan implementasi yang konsisten. Kendala lain adalah tingkat literasi teknologi yang rendah di kalangan sebagian peserta, yang membutuhkan dukungan lebih lanjut. Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan terutama terkait adaptasi teknologi dan penyediaan materi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik peserta. Namun, hal ini membuka peluang untuk pengembangan pelatihan lanjutan dengan modul yang lebih mendalam dan kolaborasi dengan lembaga pendukung lainnya. Dokumentasi berupa foto kegiatan, grafik hasil pre-test dan post-test, serta contoh laporan keuangan peserta menjadi bukti konkret keberhasilan program ini. Pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme pelaku UKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.



Selain itu Program pengabdian yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akan pentingnya manajemen keuangan yang diterapkan di UKM. Salah satu indikatornya adalah para pelaku usaha mempunyai dokumen baik itu pencatatan kegiatan usaha dari penjurnalan, posting buku besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Secara khusus hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pelaku UKM lebih termotivasi dan menyatakan kegiatan pelatihan ini sangat perlu diadakan. Peserta menyatakan kegiatan ini sangat membantu dalam pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan sederhana, penjurnalan sampai pembuatan laporan keuangan sederhana

b. Pelatihan mengajarkan pelaku UKM menata administrasi keuangannya yang selama ini amburadul. Materi yang diajarkan membantu pelaku usaha memperbaiki pencatatan keuangan. 3. Peserta pelatihan (Pelaku UKM) menyatakan metode pemberian materi dengan pelatihan langsung sangat menarik dan perlu diadakan secara rutin.

c. Pembukuan sampai penyusunan laporan keuangan secara pelan-pelan dapat dimengerti dan dilakukan meskipun tidak memiliki pengetahuan tentang sistem akuntansi.

d. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif untuk mengetahui aliran kas masuk dan keluar dan berapa pendapatan yang mereka hasilkan setiap bulannya sehingga bisa mengembangkan usahanya lebih lanjut.

e. Beberapa pelaku usaha UKM mengatakan bahwa mereka merasa belum perlu pencatatan pelaporan keuangan karena dirasa tidak penting dan merepotkan. Hal ini menjadi tantangan bagi narasumber untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait manajemen keuangan kepada pelaku usaha UKM.

PEMBAHASAN

Pelatihan penerapan sistem keuangan sederhana bagi pelaku UKM menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis praktik dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman langsung melalui simulasi dan pendampingan intensif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun laporan keuangan dan mencatat transaksi harian. Hal ini membuktikan bahwa metode pelatihan yang interaktif dan kontekstual mampu menjembatani kesenjangan literasi keuangan yang selama ini menjadi hambatan utama dalam pengelolaan usaha kecil.

Keberhasilan pelatihan ini juga tercermin dari perubahan perilaku peserta dalam mengelola usaha secara lebih akuntabel. Sebanyak 80% peserta mulai menggunakan perangkat lunak akuntansi sederhana, yang sebelumnya dianggap rumit dan tidak relevan. Transformasi ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pelaku UKM dapat menerima dan mengadopsi teknologi keuangan secara bertahap. Studi terdahulu mendukung temuan ini, seperti yang diungkapkan oleh Zulfikar & Hanifah (2021) bahwa penggunaan software akuntansi meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UKM. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga pada pola pikir dan budaya usaha yang lebih profesional.

Namun, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi tantangan yang perlu dicermati. Keterbatasan waktu pendampingan dan rendahnya literasi teknologi di kalangan peserta menjadi hambatan dalam memastikan keberlanjutan implementasi sistem keuangan. Beberapa pelaku usaha bahkan menyatakan belum merasa pentingnya pencatatan

keuangan, yang menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang lebih persuasif dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Firdaus & Malik (2021) bahwa resistensi terhadap pencatatan formal masih menjadi isu dalam pengelolaan UKM di era digital. Oleh karena itu, pengembangan pelatihan lanjutan dengan modul yang lebih mendalam dan dukungan kelembagaan menjadi strategi penting untuk memperkuat dampak jangka panjang kegiatan ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas manajerial UKM. Pendekatan yang digunakan berhasil mengintegrasikan aspek edukatif, praktis, dan teknologi secara harmonis. Dokumentasi kegiatan, seperti laporan keuangan peserta dan grafik hasil evaluasi, menjadi bukti konkret keberhasilan program. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga pada penguatan ekosistem usaha lokal yang lebih transparan dan berdaya saing. Dengan dukungan berkelanjutan dari perguruan tinggi dan mitra strategis, model pelatihan ini berpotensi direplikasi di wilayah lain sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang relevan dan berdampak luas.

KESIMPULAN

Pelatihan penerapan sistem keuangan untuk pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM) yang dilaksanakan di wilayah Bambu Apus, Pamulang, Tangerang Selatan berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan profesional. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 85%, dengan 75% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai standar, serta 80% mulai menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat transaksi harian. Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang secara kontekstual dan berbasis praktik mampu menjawab kebutuhan nyata pelaku UKM dalam meningkatkan kapasitas manajerial mereka.

Keunggulan utama dari kegiatan ini terletak pada pendekatan praktis dan relevansi materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Materi pelatihan yang mencakup persamaan dasar akuntansi, pencatatan transaksi, penjelasan rekening, serta penyusunan laporan keuangan, disampaikan secara interaktif dan mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang pendidikan. Hal ini memungkinkan pelaku UKM yang sebelumnya belum memiliki pengetahuan akuntansi untuk mengikuti pelatihan dengan baik dan mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan dalam operasional usahanya. Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan profesionalisme dan efisiensi pengelolaan usaha.

Meski demikian, pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari tantangan. Keterbatasan waktu pendampingan menjadi kendala dalam memastikan implementasi sistem keuangan secara konsisten. Selain itu, literasi teknologi yang rendah pada sebagian peserta menghambat adopsi perangkat lunak akuntansi secara optimal. Beberapa pelaku usaha bahkan menyatakan belum merasa pentingnya pencatatan keuangan, yang menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang lebih persuasif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan pelatihan lanjutan dengan modul yang lebih mendalam, peningkatan dukungan teknologi, serta kolaborasi dengan lembaga pendukung menjadi strategi penting untuk memperkuat dampak jangka panjang kegiatan ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun kesadaran dan keterampilan pelaku UKM dalam pengelolaan keuangan. Sebagian peserta telah mulai melakukan pencatatan pembukuan, termasuk pemasukan dan pengeluaran kas, serta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelatihan dan monitoring

lapangan. Dengan dukungan berkelanjutan dari perguruan tinggi dan mitra strategis, model pelatihan ini berpotensi direplikasi di wilayah lain sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang relevan, adaptif, dan berdampak luas terhadap penguatan ekosistem usaha lokal yang berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada lembaga perguruan tinggi dan program studi yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para peserta dari masyarakat umum dan pelaku usaha yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi edukasi dan diskusi. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana dan rekan-rekan sejawat yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini secara partisipatif. Dukungan ini sangat berarti dalam keberhasilan pelaksanaan program serta penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Haryanto, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 99-112.
- Rahmawati, D., & Susanto, I. (2021). Sistem informasi akuntansi untuk UKM di sektor makanan dan minuman. *Jurnal Teknologi dan Keuangan*, 14(1), 78-89.
- Utami, L., & Mulyani, N. (2020). Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UKM. *Jurnal Ekonomi dan Pengelolaan Sumber Daya*, 13(1), 55-67.
- Zulfikar, A., & Hanifah, D. (2021). Penggunaan software akuntansi untuk UKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital*, 7(2), 99-111.
- Asep, M., & Arista, N. (2022). Penerapan sistem keuangan dalam UKM berbasis aplikasi cloud. *Jurnal Keuangan dan Teknologi Informasi*, 13(2), 56-68.
- O'Reilly, A., & Taylor, R. (2022). Financial record keeping in SMEs: Best practices and future trends. *SME Management Review*, 19(1), 40-55.
- Quinton, M., & Harding, R. (2021). Business finance for SMEs: Barriers to effective management. *Journal of Business Research*, 72(2), 112-126.
- Thompson, R., & Grant, A. (2023). Financial literacy and business success: Insights for SMEs. *Business and Economics Journal*, 15(1), 1-15.
- Anwar, A., & Putra, I. (2021). Teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(1), 45-58.

Firdaus, F., & Malik, I. (2021). Tantangan pengelolaan keuangan UMKM dalam menghadapi era digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 22(1), 76-89.

Adnan, M., & Ahmad, A. (2023). Financial literacy and its impact on small and medium enterprises (SMEs) performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Financial Management*, 29(3), 112-130.

Barbera, L., & Luca, C. (2020). The role of accounting systems in SME growth: A case study in developing economies. *Journal of Accounting & Business Research*, 49(4), 678-691.